



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

**BUKU KISAH DAN ILUSTRASI ANAK NAKAL (TIDAK) BOLEH
DISIKSA: INDEPTH REPORTING PENYIKAAN ANAK DALAM
PROSES PERADILAN PIDANA**

SKRIPSI BERBASIS KARYA



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Arfyana Citra Rahayu

14140110408

**PROGRAM ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA
TANGERANG
2018**



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Lembar Pernyataan Tidak Melakukan Plagiat dalam Penyusunan

Skripsi Berbasis Karya

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berbasis karya ini adalah karya ilmiah saya sendiri, bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain, dan semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan di Daftar Pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan/ penyimpangan, baik dalam pelaksanaan skripsi maupun dalam penulisan laporan skripsi, saya bersedia menerima konsekuensi dinyatakan TIDAK LULUS untuk mata kuliah Skripsi Berbasis Karya yang telah saya tempuh.

Tangerang, 8 Agustus 2018

(Arfyana Citra Rahayu)



Lembar Pernyataan Tidak Melakukan Plagiat dalam Penyusunan Skripsi Berbasis Karya

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berbasis karya ini adalah karya ilmiah saya sendiri, bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain, dan semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan di Daftar Pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan/ penyimpangan, baik dalam pelaksanaan skripsi maupun dalam penulisan laporan skripsi, saya bersedia menerima konsekuensi dinyatakan TIDAK LULUS untuk mata kuliah Skripsi Berbasis Karya yang telah saya tempuh.

Tangerang, 8 Agustus 2018

(Arfyana Citra Rahayu)

HALAMAN PENGESAHAN

Naskah Akademik
Skripsi Berbasis Karya
dengan judul

“Buku Kisah dan Ilustrasi Anak Nakal (tidak) Boleh Disiksa: Indepth Reporting Penyiksaan Anak Dalam Proses Peradilan Pidana”

Oleh
Arfyana Citra Rahayu

Telah diujikan pada hari Selasa, 31 Juli 2018,
Pukul 16.00 s.d. 18.00 dan dinyatakan lulus
Dengan susunan penguji sebagai berikut

Ketua Sidang

Penguji Ahli

F.X. Lilik Mardjianto, M.A.

Ignatius Haryanto, M.Hum.

Dosen Pembimbing

Adi Wibowo Octavianto, M.Si.

Disahkan oleh
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
MUSANTARA

HALAMAN PENGESAHAN

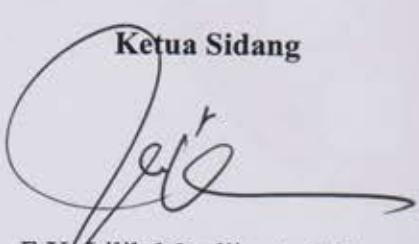
Naskah Akademik
Skripsi Berbasis Karya
dengan judul

“Buku Kisah dan Ilustrasi Anak Nakal (tidak) Boleh Disiksa: Indepth Reporting Penyiksaan Anak Dalam Proses Peradilan Pidana”

Oleh
Arfyana Citra Rahayu

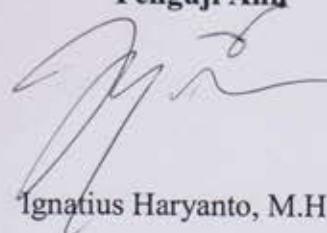
Telah diujikan pada hari Selasa, 31 Juli 2018,
Pukul 16.00 s.d. 18.00 dan dinyatakan lulus
Dengan susunan penguji sebagai berikut

Ketua Sidang



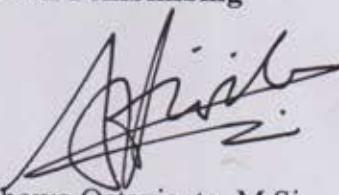
F.X. Lilik Mardjianto, M.A.

Penguji Ahli



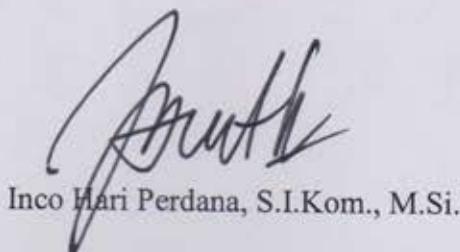
Ignatius Haryanto, M.Hum.

Dosen Pembimbing



Adi Wibowo Octavianto, M.Si.

Disahkan oleh
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi



Inco Hari Perdana, S.I.Kom., M.Si.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Tuhan masih memberikan kesempatan dan kekuatan sehingga proses menyusun laporan berjalan lancar. Atas rahmat dan ridho Tuhan Yang MahaKuasa, penulis dapat menyelesaikan laporan ini dengan tepat waktu. Sebab sebaik-baiknya laporan adalah laporan yang selesai. Tugas Akhir ini berhasil tepat waktu diabadikan ke dalam bentuk buku yang siap diterbitkan berjudul “Anak Nakal (tidak) Boleh Disiksa: Indepth Reporting Penyiksaan Anak dalam Proses Peradilan Pidana”.

Tujuan dibuatnya laporan ini guna memperluas wawasan yang tidak hanya di lingkup Ilmu Komunikasi saja, tetapi ke bidang hukum.

Penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang membantu, mendukung, serta membimbing sampai terselesaikannya laporan ini. Ucapan terima kasih penulis juga sampaikan kepada:

1. Tri Arlina dan Andre Mewar, kedua orangtua yang selalu mendukung serta mendoakan.
2. Lucyana Azhari, Andreyna, Rafi Athallah, dan Aryandra, kakak dan adik yang selalu mendoakan dan guru bagi kehidupanku.
3. Adi Wibowo Octavianto selaku dosen pembimbing yang tidak lelah mengevaluasi laporan ini sampai layak dikumpulkan.
4. Ahmadi sebagai perwakilan dari Lentera HAM yang banyak membantu dalam proses riset, pengumpulan data di lapangan dan diskusi.
5. Audy Ravindra, ilustrator yang memberikan warna baru dan nafas bagi buku. Tanpa usaha dan karyanya buku yang dibuat pun tidak indah.
6. Pihak lainnya yang juga membantu dalam hal diskusi yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu. Walau begitu tetap doa dan harapan selalu mengalir pada teman-teman yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam pembuatan karya ini.

Penyusunan laporan ini disusun dengan sebaik-baiknya. Walaupun masih terdapat kekurangan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak sangat diharapkan.

Tangerang Selatan, 8 Agustus 2018

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

ABSTRAK

Dibuatnya karya dalam bentuk buku dengan judul “Anak Nakal (tidak) Boleh Disiksa: Liputan Mendalam Penyiksaan Anak Pelaku Tindak Pidana dalam Proses Peradilan Pidana” berangkat dari keperihatinan terhadap penganiayaan dan penyiksaan yang diterima anak yang berhadapan dengan hukum (ABH) selama proses hukum; masa pra-sidang; penangkapan, proses pemeriksaan verbal (BAP), dan penahanan. Hal tersebut tidak sejalan dengan hukum Indonesia. Buku ini mengisahkan lima peristiwa anak-anak yang pernah mengalami siksaan dalam masa peradilan pidana. Selain itu, buku ini juga memberikan ruang kepada seniman untuk mengilustrasikan kritik sosial terhadap isu penyiksaan terhadap anak. Melalui kisah yang disuguhkan di buku ini menggambarkan pentingnya mawas hukum kepada masyarakat karena siapa saja dapat berhadapan dengan hukum, baik ia bersalah maupun tidak.

Produksi liputan ini berlangsung selama empat bulan di daerah Jakarta dan sekitarnya. Liputan fokus pada pengkajian berkas Putusan Pengadilan, diskusi dan wawancara dengan anak sebagai korban, Lembaga Bantuan Hukum, Kontras, Komisi Perlindungan Anak Indonesia dan beberapa pihak lainnya. Hasil liputan dibuat dengan konsep buku karena belum banyak buku yang khusus membahas mengenai penyiksaan anak sebagai pelaku tindak pidana dalam proses peradilan pidana. Karya ini memiliki kebaruan karena buku yang mengisahkan anak yang berhadapan dengan hukum dilengkapi dengan ilustrasi serta pengantar teoritis masih sangat sedikit. Selain itu, terkait penelitian terhadap kasus penyiksaan tahanan anak pada proses pra-sidang hanya Lembaga Bantuan Hukum saja yang membuatnya dan itupun hanya menyampaikan data terkait penyiksaan. Belum ada media yang membuat laporan mendalam mengenai kasus penyiksaan anak dalam proses peradilan pidana. Oleh karena itu, dalam segi konten, karya liputan yang penulis buat memiliki nilai kebaruan.

Kata Kunci: Buku, Penyiksaan Anak, ABH, Peradilan Pidana Anak.



ABSTRACT

The creation of a book in the form of the title "Naughty Children (not) May Be Torture: Indepth Reporting Children of Criminal Acts in the Criminal Justice Process" departs from concern about the abuse and torture received by children who are dealing with the law during the legal process; pre-trial period; arrest, verbal examination process, and detention. This is not in line with Indonesian law. This book tells of five events of children who have experienced torture during criminal justice. In addition, this book also provides space for artists to illustrate social criticism of the issue of child abuse. Through the story presented in this book, it illustrates the importance of legal awareness to the community because anyone can face the law, whether he is guilty or not.

The production of this coverage lasts for four months in the Jakarta and surrounding areas. Coverage focused on reviewing the file of Court Decisions, discussions and interviews with children as victims, Legal Aid Institutions, Kontras, Indonesian Child Protection Commission and several other parties. The results of the coverage are made with the book concept because there are not many books specifically discussing the torture of children as perpetrators of criminal acts in the criminal justice process. This work has a novelty because the book which tells of children dealing with the law is equipped with very little illustrations and theoretical introductions. In addition, related to the research on cases of torture of child detainees in the pre-trial process only the Legal Aid Institute made it and even then only submitted data related to torture. No media has made in-depth reports on cases of child abuse in the criminal justice process. Therefore, in terms of content, the reporting work that the author has has a new value.

Keywords: Books, Child Torture, ABH, Child Criminal Justice.

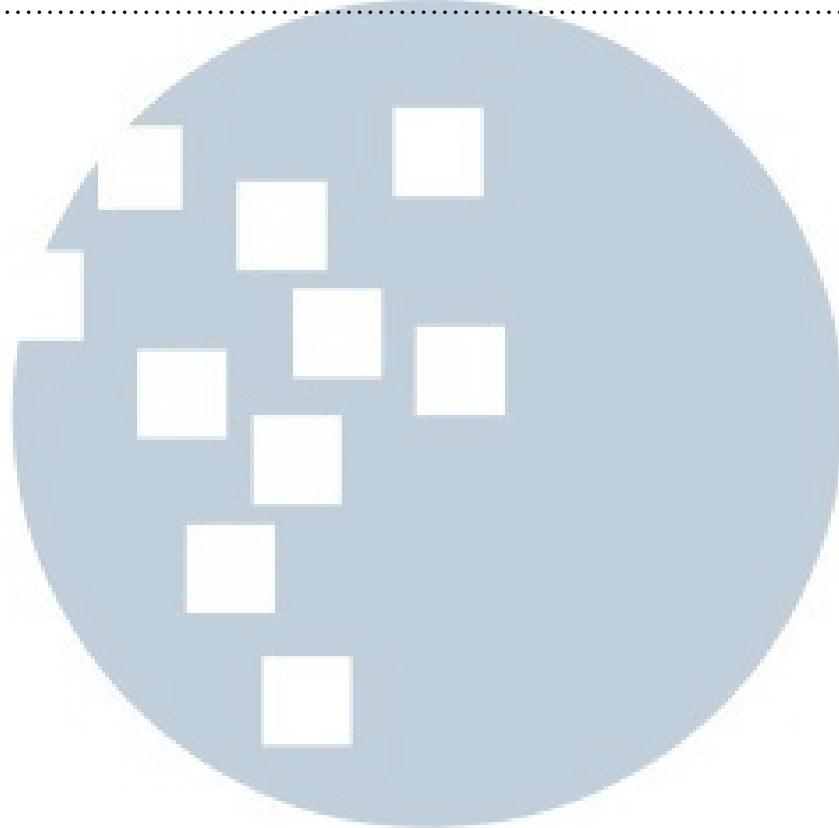


DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
DAFTAR ISI	
DAFTAR GAMBAR	
Gambar 2.1 Diagram Plot.....	25
Gambar 4.1 Draft Ilustrasi Kasus Yusman.....	71
Gambar 4.2 Draft Ilustrasi Kasus AAL.....	71
Gambar 4.3 Draft Ilustrasi Kasus Faisal dan Budri.....	72
Gambar 4.4 Draft Ilustrasi Kasus Pengamen Cipulir.....	72
Gambar 4.5 Infografis Hasil Visum Faisal Budri.....	107
Gambar 4.6 Ilustrasi “Dari Tokek ke Vonis Hukuman Mati”.....	109
Gambar 4.7 Ilustrasi “Sendal dan Arogansi Aparat”.....	110
Gambar 4.8 Ilustrasi “Aku Dijemput Ajal Sebagai Tahanan”.....	112
Gambar 4.9 Ilustrasi “Terjebak di Peradilan Sesat”.....	113
Gambar 4.10 Layout Cover Buku.....	117
Gambar 4.11 Contoh Pembukaan Bab Kisah-Kisah.....	118
DAFTAR TABEL	
Tabel 2.1 Pedoman Jurnalisme Naratif.....	23
Tabel 4.1 Karakterisasi “Aku Terjebak di Peradilan Sesat”.....	78
Tabel 4.2 Karakterisasi “Sendal dan Arogansi Aparat”.....	86

Tabel 4.3 Karakterisasi “Dari Tokek ke Vonis Hukuman Mati”.....	93	
Tabel 4.4 Karakterisasi “Aku Dijemput Ajal Sebagai Tahanan”.....	100	
BAB I PENDAHULUAN		
1.1. Latar Belakang	1	
1.2. Tujuan dan Manfaat Karya.....	5	
1.3. Kegunaan Karya.....	5	
BAB II KERANGKA KONSEP		
2.1. Tinjauan Karya Sejenis.....	6	
2.2. Teori atau konsep–konsep yang digunakan.....	9	
2.2.1. Indepth Reporting.....	9	
2.2.2. Jurnalisme Sastrawi.....	17	
2.2.3. Buku.....	28	
2.2.4. Infografis.....	29	
2.2.5. Ilustrasi.....	33	
BAB III RANCANGAN KARYA		
3.1. Tahapan pembuatan.....	40	
3.1.1. Pra Produksi.....	40	
3.1.2. Produksi.....	41	
3.1.3. Pasca-Produksi.....	41	
3.2. Anggaran	42	
3.3. Target Luaran /Publikasi	42	
BAB IV HASIL		
4.1. Pelaksanaan.....	49	
4.1.1. Pra-Produksi.....	49	
4.1.2. Produksi.....	73	
4.1.3. Pasca-Produksi.....	114	
4.2. Evaluasi.....	119	
BAB V SIMPULAN.....		122
DAFTAR PUSTAKA.....	123	
Tabel Matriks Perencanaan.....	127	
Dokumentasi Pembuatan Karya.....	129	

Laporan Realisasi Anggaran.....	129
Lampiran.....	130



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA